

BAB III

PROSEDUR PENGEMBANGAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen *Performance Appraisal* yang tepat untuk Guru di R.A An-Nuriyah. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat penilaian dan acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru.

Tujuan khusus dari penelitian ini, ialah:

- a. Menentukan tugas unjuk kerja; menentukan bahan kompetensi unjuk kerja.
- b. Membuat instruksi; membuat petunjuk untuk menyelesaikan tugas indikator.
- c. Mengembangkan prosedur untuk mengevaluasi respon.
- d. Menerapkan prosedur untuk meminimalisir kesalahan dalam peringkat.

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan *Performance Appraisal* dalam penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan menurut

Cecil R. Reynold. Tahapan-tahapan pengembangan ini adalah menentukan tugas unjuk kerja, membuat instruksi, mengembangkan prosedur untuk mengevaluasi respon, dan menerapkan prosedur untuk meminimalisir kesalahan dalam peringkat.

1. Menentukan Tugas Unjuk Kerja

Langkah awal yang dilakukan ialah menentukan unjuk kerja atau *performance appraisal*. Dalam menentukan tugas unjuk kerja peneliti melakukan diskusi bersama ahli materi terkait bahan kompetensi untuk pengembangan instrumen. Hasil dari diskusi tersebut, bahwa instrument penilaian yang akan dikembangkan ialah penilaian rancangan pelaksanaan program pembelajaran (RPP).

2. Membuat instruksi

Tahap selanjutnya setelah menentukan tugas unjuk kerja ialah membuat instruksi. Dalam pengembangan instrumen, instruksi yang dibuat harus jelas supaya pembacanya mengerti apa yang dimaksud. Dalam penulisan, peneliti membuat petunjuk untuk menyelesaikan tugas indikator. Adapun langkah-langkah membuat RPP:

- a) Membuat identitas mata pelajaran. Meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan

- b) Menentukan Standar kompetensi. Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/ atau semester pada suatu mata pelajaran
- c) Menentukan Kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran
- d) Menentukan Indikator pencapaian kompetensi. Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/ atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan
- e) Membuat Tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar
- f) Memilih Materi ajar. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi

- g) Menentukan Alokasi waktu. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar
- h) Memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
- i) Menentukan Kegiatan pembelajaran.
 - 1. Pendahuluan
 - 2. Inti
 - 3. Penutup
- j) Membuat Penilaian hasil belajar.
- k) Sumber belajar.

3. Mengembangkan prosedur untuk mengevaluasi respon

Pada tahap ini peneliti menentukan dan membuat instrumen untuk menilai unjuk kerja guru dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah mengembangkan rubrik yang berfungsi meminimalisir subjektivitas. Rubrik akan membantu untuk memfokuskan penilaian agar evaluator tidak salah mengartikan petunjuk penilaian. Rubrik dikembangkan berdasarkan pada instrumen yang ada.

- a. Tujuan pembuatan instrumen ialah untuk menilai kemampuan guru dalam membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Kisi-kisi instrumen kinerja

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrument kinerja

Nomor	Indikator kinerja	Nomor Soal
1	Guru dapat membuat identitas RPP	1
2	Guru dapat menentukan kompetensi inti	2
3	Guru dapat menentukan kompetensi dasar	3
4	Guru dapat merekonstruksi indicator pencapaian kompetensi	4

5	Guru dapat menyusun tujuan pembelajaran	5
6	Guru dapat mengeksplorasi materi pembelajaran	6
7	Guru dapat mengalokasikan waktu pembelajaran	7
8	Guru dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan	8
9	Guru dapat menyusun langkah-langkah dalam pembelajaran	9
10	Guru dapat menyusun penilaian pembelajaran	10
11	Guru dapat menentukan media dan sumber belajar yang akan digunakan	11

- c. Jenis instrumen yang digunakan untuk penilaian kinerja guru dalam merancang RPP adalah *graphic rating scale* dengan skala 1-4. Penilaian terhadap kinerja guru dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kinerja yang di tampilkan.

d. Kriteria atau rubric

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian kinerja

Indikator kinerja	Rubrik
Guru dapat membuat identitas RPP	<p>(4) jika terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran dan jumlah pertemuan.</p> <p>(3) jika terdapat minimal 4 dari seluruh komponen diatas.</p> <p>(2) jika terdapat 3 dari seluruh komponen diatas.</p> <p>(1) jika hanya 1-2 dari seluruh komponen diatas.</p>
Guru dapat menentukan standar kompetensi	<p>(4) jika menggambarkan seluruh penguasaan (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)</p> <p>(3) jika terdapat 2 dari seluruh komponen</p>

<p>atau kompetensi inti</p>	<p>diatas.</p> <p>(2) jika terdapat 1 dari seluruh komponen diatas.</p> <p>(1) jika tidak meliputi dari seluruh komponen diatas.</p>
<p>Guru dapat menentukan kompetensi dasar</p>	<p>(4) jika berkaitan dengan standar kompetensi, rumusan KD mencerminkan tingkah laku operasional, KD berisikan makna dari pokok bahasan atau materi.</p> <p>(3) jika terdapat 2 dari seluruh komponen</p> <p>(2) jika terdapat 1 dari seluruh komponen diatas.</p> <p>(1) jika tidak meliputi dari seluruh komponen diatas.</p>
<p>Guru dapat merekonstruksi indicator pencapaian kompetensi</p>	<p>(4) jika indicator sesuai dengan SK dan KD, indicator mencapai tingkat kompetensi minimal KD, rumusan indicator mencakup sekurangnya 2 aspek dan indicator harus mengakomodir karakteristik mata pelajaran.</p>

	<p>(3) jika terdapat 3 dari seluruh komponen.</p> <p>(2) jika terdapat 2 dari seluruh komponen diatas.</p> <p>(1) jika terdapat 1 dari seluruh komponen diatas.</p>
Guru dapat menyusun tujuan pembelajaran	<p>(4) jika menggambarkan hasil dan proses pembelajaran</p> <p>(3) jika mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>(2) jika sesuai dengan tema</p> <p>(1) jika tidak mencakup semua komponen</p>
Guru dapat mengeksplorasi materi pembelajaran	<p>(4) jika memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.</p> <p>(3) jika memuat 3 dari seluruh komponen</p> <p>(2) jika memuat 2 dari seluruh komponen</p> <p>(1) jika memuat 1 dari seluruh komponen</p>
Guru dapat mengalokasikan	<p>(4) jika sesuai dengan KD dan beban belajar</p> <p>(3) jika sesuai dengan KD</p>

waktu pembelajaran	(2) jika hanya setengah dari waktu keseluruhan KD dan beban belajar (1) jika terlalu banyak dan membebankan peserta didik.
Guru dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan	(4) jika sesuai dengan situasi, kondisi peserta didik, karakteristik indikator dan kompetensi. (3) jika terdapat 3 dari seluruh komponen. (2) jika terdapat 2 dari seluruh komponen. (1) jika terdapat 1 dari seluruh komponen.
Guru dapat menyusun langkah-langkah dalam pembelajaran	(4) jika terdapat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. (3) jika terdapat 2 dari seluruh komponen. (2) jika terdapat 1 dari seluruh komponen. (1) jika tidak ada sama sekali.
Guru dapat menyusun penilaian pembelajaran	(4) jika penilaian menggambarkan kemampuan siswa, komprehensif, kooperatif, kontinuitas. (3) jika terdapat 3 dari seluruh komponen. (2) jika terdapat 2 dari seluruh komponen.

	(1) jika terdapat 1 dari seluruh komponen.
Guru dapat menentukan media dan sumber belajar yang akan digunakan	(4) jika media dan sumber belajar sesuai dengan materi (3) jika praktis digunakan. (2) jika lebih dari satu media. (1) jika hanya 1 media.

e. Skor yang digunakan pada instrumen skor 1-4, dengan skor tertinggi ada pada skor 4. Kualifikasi skor:

(1) tidak baik (10% - 25%),

(2) kurang baik (26% - 50%),

(3) baik (51% - 75%),

(4) dan sangat baik (76% - 100%).

4. Menerapkan prosedur untuk meminimalisir kesalahan dalam peringkat

Setelah seluruh butir instrumen disusun dengan benar, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen. Pengujian instrumen tersebut dilakukan untuk mendapatkan masukan dari para ahli yang

bertujuan untuk mengetahui soal-soal mana saja yang perlu diperbaiki atau sudah baik untuk dipergunakan.

Pada penelitian ini pengujian atau validitas soal dilakukan secara rasional dengan melibatkan 2 ahli yang terdiri dari ahli materi kinerja guru yang merupakan dosen PAUD UNJ yaitu Ibu Eriva Syamsiatun, S.Pd, M.Si dan Ahli instrumen evaluasi Bpk. Mulyadi, M.Pd yang merupakan dosen jurusan Teknologi Pendidikan. Sedangkan uji coba pengguna hanya 1 orang yaitu Ibu Yoyoh khumairoh yang merupakan kepala sekolah R.A An-nuriyah.